

## BAB V

### KESIMPULAN dan SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian studi Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya *Cost Overrun* Pada Proyek Konstruksi di Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh mereka yang memiliki masa kerja dalam perusahaan di bawah 5 tahun sebesar 48,57%, memiliki jabatan dalam perusahaan sebagai *Site Manager*/Manajer Lapangan sebesar 31,43% dan bekerja pada perusahaan swasta sebesar 88,57%.
2. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa sering terjadinya perubahan desain, data dan informasi proyek yang tidak lengkap, konsultan kurang mampu dalam pengawasan proyek, serta penunjukan subkontraktor dan supplier yang tidak tepat, merupakan faktor dominan penyebab terjadinya *cost overrun*/pembengkakan biaya.
3. Berdasarkan analisis inferensi statistik, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa ada perbedaan persepsi yang signifikan antara kontraktor BUMN dengan kontraktor Swasta mengenai faktor dominan penyebab terjadinya *cost overrun*/pembengkakan biaya pada proyek konstruksi.

## 5.2. Saran

Dari hasil penelitian studi mengenai Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya *Cost Overrun* Pada Proyek Konstruksi di Yogyakarta dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian hendaknya digunakan sebagai alat bantu bagi pelaksana konstruksi yang bekerja pada perusahaan kontraktor dalam mengantisipasi risiko terjadinya *cost overrun* pada pelaksanaan proyek konstruksi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan mengetahui frekuensi dan probabilitas terjadinya *cost overrun* pada pelaksanaan proyek konstruksi.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan meninjau *overrun* biaya proyek per kelompok/item pekerjaan.
4. Pada penelitian ini terdapat kekurangan, dimana jumlah responden kontraktor BUMN dengan kontraktor swasta tidak seimbang. Penelitian selanjutnya dapat diperluas obyek penelitiannya, misalnya dengan mengambil responden dari di luar daerah Yogyakarta, sehingga didapat jumlah yang seimbang antara responden kontraktor BUMN dengan kontraktor swasta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asiyanto, 2005, *Construction Project Cost Management*, Penerbit PT Pradnya Paramita, Jakarta.
- Fahirah, F 2005, Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya *Overrun* Biaya Pada Proyek Konstruksi Gedung Di Makasar, *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi I, Institut Teknologi Sepuluh November*, Surabaya.
- Singgih, S dan Tjiptono, F 2001, *Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Suharsini, 2006, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Suharto, I 1995, *Manajemen Proyek, Dari Konseptual sampai Operasional*. Penerbit Erlangga, Jakarta.





**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Fakultas Teknik

Nomor : 2381/XV/P  
Hal : Ijin penyebaran kuesioner

12 Desember 2008

Kepada

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh Tugas Akhir (Ujian Sarjana), dimana tugas tersebut sangat membutuhkan data pendukung secara nyata dan lengkap.

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa :

Nama : P.S. Santoso  
NPM : 00 02 10100  
Semester : Gasal  
Tahun Akademik : 2008/2009

Alamat : Jl. Meraksakti 362 Pringwulung Yogyakarta  
melakukan penyebaran kuesioner dengan judul Tugas Akhir : **Analisis Faktor – Faktor Penyebab Terjadinya Cost Overrun Pada Proyek Konstruksi di Yogyakarta.**

Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M.Eng

## KUISIONER PENELITIAN

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA *OVERRUN* BIAYA PADA PROYEK KONSTRUKSI DI YOGYAKARTA**

#### **Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda silang ( X ) pada jawaban yang saudara anggap benar.

#### **A. Data Responden**

1. Jenis kelamin:
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
2. Jabatan:
  - a. Direktur/Direktur Teknik
  - b. Manajer Proyek (*Project Manager*)
  - c. Manajer Lapangan (*Site Manager*)
  - d. Kepala Proyek/Kepala Operasi
  - e. Lain-lain .....
3. Pengalaman dalam proyek konstruksi:
  - a. <5 tahun
  - b. 5-10 tahun
  - c. >15 tahun
4. Status Perusahaan:
  - a. BUMN
  - b. Swasta

#### **B. Penyebab *Cost Overruns* (pembengkakan biaya)**

Pada kolom di bawah ini disajikan sejumlah faktor-faktor penyebab terjadinya cost overruns. Berilah tanda silang ( X ) pada kolom yang tersedia.

Penyebab Terjadinya Cost Overruns	Setuju Sekali	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1. Data dan informasi proyek yang kurang lengkap.					
2. Tidak memperhitungkan pengaruh inflasi dan eskalasi.					
3. Tidak memperhitungkan biaya tak terduga.					
4. Tidak memperhatikan faktor resiko pada lokasi dan konstruksi.					
5. Ketidak tepatan estimasi biaya.					
6. Ketidaktepatan WBS ( <i>Work Breakdown Structure</i> ).					
7. Menggunakan teknik estimasi yang salah.					
8. Tingginya frekuensi perubahan pelaksanaan.					
9. Terlalu banyaknya pengulangan pekerjaan karena mutu jelek.					
10. Terlalu banyak proyek yang ditangani dalam waktu yang sama.					
11. Hubungan yang kurang baik antara owner, perencana dan kontraktor.					
12. Kurang koordinasi antara manajer konstruksi, perencana dan kontraktor.					
13. Terjadi perbedaan/perselisihan dalam proyek.					

	Setuju sekali	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
14. Manajer proyek tidak cakap.					
15. Jarak yang panjang antara SPK dan pelaksanaan proyek.					
16. Konsultan kurang mampu dalam pengawasan proyek.					
17. Spesifikasi yang tidak lengkap.					
18. Sering terjadi perubahan desain.					
19. Dokumen kontrak yang tidak lengkap.					
20. Penunjukan subkontraktor dan supplier yang tidak tepat.					
21. Adanya kenaikan harga material.					
22. Ketiadaan bahan/material pada waktu pelaksanaan.					
23. Kontrol kualitas yang buruk dari bahan/material.					
24. Pemakaian bahan/material yang salah.					
25. Pemakaian bahan/material yang diimpor.					
26. Pencurian bahan/material.					
27. Kerusakan bahan/material.					
28. Produksi bahan/material di luar lokasi proyek.					
29. Kekurangan tenaga kerja.					
30. Terjadi fluktuasi upah tenaga kerja					
31. produktifitas tenaga kerja yang buruk.					
32. Tingginya harga/sewa peralatan.					
33. Biaya pemeliharaan peralatan tidak sesuai rencana.					



	Setuju sekali	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
34. Tingginya biaya mobilisasi/demobilisasi peralatan.					
35. Cara pembayaran yang tidak tepat waktu.					
36. Pengendalian keuangan yang jelek.					
37. Tingginya suku bunga pinjaman bank.					
38. Tidak adanya control keuangan.					
39. Adanya keterlambatan jadwal karena pengaruh cuaca.					
40. Jangka waktu kontrak diperpendek.					
41. Sering terjadi penundaan pekerjaan.					
42. Adanya kebijaksanaan keuangan yang baru dari pemerintah.					
43. Sistem terganggu/terjadi huru-hara di sekitar lokasi proyek.					

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
A1	35	4	5	4.29	.458
A2	35	2	5	3.80	.933
A3	35	1	5	3.26	1.336
A4	35	2	5	3.60	.976
A5	35	1	5	2.23	.973
A6	35	1	4	2.09	.981
A7	35	1	5	2.71	1.152
B1	35	2	5	3.66	.838
B2	35	1	4	2.54	.852
B3	35	1	5	2.80	1.106
B4	35	1	5	2.54	.950
B5	35	2	5	3.51	.951
B6	35	2	4	3.06	.838
B7	35	2	5	3.86	1.115
B8	35	1	5	1.77	.770
B9	35	1	5	4.20	1.106
C1	35	1	5	3.37	1.060
C2	35	4	5	4.31	.471
C3	35	1	5	3.51	.951
C4	35	1	5	4.03	.923
D1	35	1	5	3.46	1.039
D2	35	2	5	3.57	.884
D3	35	1	5	3.31	.963
D4	35	1	5	3.23	.942
D5	35	1	5	3.26	1.094
D6	35	2	5	3.60	.812
D7	35	1	4	2.97	1.014
D8	35	1	4	3.37	.877
E1	35	2	5	3.46	.886
E2	35	1	5	2.54	.950
E3	35	2	5	3.89	.796
F1	35	2	5	3.51	.951
F2	35	2	4	3.34	.938
F3	35	2	5	3.77	.731
G1	35	2	5	3.14	1.004
G2	35	2	5	3.23	1.060
G3	35	2	5	3.03	1.098
G4	35	2	5	3.37	.910
H1	35	2	5	3.91	.781
H2	35	2	5	3.43	.979
H3	35	2	5	3.43	.850
I1	35	1	3	1.80	.677
I2	35	2	5	3.77	.843
Valid N (listwise)	35				

**Group Statistics**

status		Mean	Std. Deviation	status		Mean	Std. Deviation
BUMN	A1	4.25	0.500	SWASTA	A1	4.29	0.461
	A2	3.00	1.155		A2	3.90	0.870
	A3	4.25	0.500		A3	3.26	1.182
	A4	4.00	0.816		A4	3.55	0.995
	A5	2.25	0.500		A5	2.10	0.908
	A6	3.00	1.155		A6	1.97	0.912
	A7	2.75	1.500		A7	2.71	1.131
	B1	3.75	1.258		B1	3.65	0.798
	B2	3.25	0.957		B2	2.45	0.810
	B3	1.50	0.577		B3	2.97	1.048
	B4	2.50	1.291		B4	2.55	0.925
	B5	2.00	0.000		B5	3.71	0.824
	B6	2.00	0.000		B6	3.19	0.792
	B7	3.50	1.000		B7	3.90	1.136
	B8	1.50	0.577		B8	1.71	0.529
	B9	1.50	0.577		B9	4.55	0.506
	C1	2.00	0.816		C1	3.55	0.961
	C2	4.50	0.577		C2	4.29	0.461
	C3	2.75	1.500		C3	3.61	0.844
	C4	2.25	0.957		C4	4.26	0.631
	D1	4.00	0.816		D1	3.39	1.054
	D2	4.00	0.816		D2	3.52	0.890
	D3	2.25	0.957		D3	3.45	0.888
	D4	2.50	0.577		D4	3.32	0.945
	D5	2.25	0.957		D5	3.39	1.054
	D6	3.50	1.000		D6	3.61	0.803
	D7	2.25	0.957		D7	3.06	0.998
	D8	3.00	0.816		D8	3.42	0.886
	E1	4.75	0.500		E1	3.29	0.783
	E2	2.50	1.291		E2	2.55	0.925
	E3	3.50	1.000		E3	3.94	0.772
	F1	2.75	0.957		F1	3.61	0.919
	F2	3.00	1.155		F2	3.39	0.919
	F3	4.00	0.816		F3	3.74	0.729
	G1	2.00	0.000		G1	3.29	0.973
	G2	3.50	1.291		G2	3.19	1.046
	G3	2.75	0.957		G3	3.06	1.124
	G4	3.25	0.957		G4	3.39	0.919
	H1	3.25	0.957		H1	4.00	0.730
	H2	3.25	1.258		H2	3.45	0.961
	H3	3.25	0.500		H3	3.45	0.888
	I1	1.50	0.577		I1	1.84	0.688
	I2	3.25	0.957		I2	3.84	0.820

# Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Estimasi Biaya (BUMN)	28	1.00	5.00	3.4286	1.19965
Pelaksanaan & hubungan kerja (BUMN)	36	1.00	5.00	2.3889	1.12828
Aspek dokumen proyek (BUMN)	16	1.00	5.00	2.8750	1.36015
Material (BUMN)	32	1.00	5.00	2.9688	1.06208
Tenaga kerja (BUMN)	12	1.00	5.00	3.5833	1.31137
Peralatan (BUMN)	12	2.00	5.00	3.2500	1.05529
Aspek keuangan proyek (BUMN)	16	2.00	5.00	2.8750	1.02470
Waktu pelaksanaan (BUMN)	12	2.00	5.00	3.2500	.86603
Kebijakan ekonomi/politik (BUMN)	8	1.00	4.00	2.3750	1.18773
Valid N (listwise)	8				

# Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Estimasi Biaya (swasta)	216	1.00	5.00	3.1111	1.25259
Pelaksanaan & hubungan kerja (swasta)	279	1.00	5.00	3.1971	1.16939
Aspek dokumen proyek (swasta)	124	2.00	5.00	3.9274	.81822
Material (swasta)	248	1.00	5.00	3.3952	.94220
Tenaga kerja (swasta)	93	1.00	5.00	3.2581	.99895
Peralatan (swasta)	93	2.00	5.00	3.5806	.86380
Aspek keuangan proyek (swasta)	124	2.00	5.00	3.2339	1.01300
Waktu pelaksanaan (swasta)	93	2.00	5.00	3.6344	.89424
Kebijakan ekonomi/politik (swasta)	62	1.00	5.00	2.8387	1.25703
Valid N (listwise)	62				

# Correlations

			Persepsi kontraktor BUMN mengenai faktor dominan penyebab terjadinya overrun biaya	Persepsi kontraktor Swasta mengenai faktor dominan penyebab terjadinya overrun biaya
Spearman's rho	Persepsi kontraktor BUMN mengenai faktor dominan penyebab terjadinya overrun biaya	Correlation Coefficient	1.000	.233
		Sig. (2-tailed)	.	.546
		N	9	9
	Persepsi kontraktor Swasta mengenai faktor dominan penyebab terjadinya overrun biaya	Correlation Coefficient	.233	1.000
		Sig. (2-tailed)	.546	.
		N	9	9

### DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama Perusahaan	Status Perusahaan
1	PT. Adhi Karya	BUMN
2	PT. Waskita Karya	BUMN
3	PT. Brantas Abipraya	BUMN
4	PT. Budi Karya Putra Utama	BUMN
5	PT. Baghiz Kaizen Indonesia	SWASTA
6	CV. Mestika Karya	SWASTA
7	CV. Warestu Karya	SWASTA
8	PT. Bayu Utama	SWASTA
9	PT. Novita Persada	SWASTA
10	PT. Abdi Mulya Utama	SWASTA
11	PT. Arena Reka Buana	SWASTA
12	PT. Bina Karya Jaya	SWASTA
13	PT. Tom Konstruksi	SWASTA
14	PT. Maju Sarana Mulya	SWASTA
15	PT. Cipta Mukti Utama	SWASTA
16	PT. Obor Mas	SWASTA
17	PT. Abdi Mulya Utama	SWASTA
18	CV. Adhitama	SWASTA
19	PT. Gapura	SWASTA
20	CV. Karya Mandiri Sejahtera	SWASTA
21	CV. Prasetya	SWASTA
22	CV. ARS	SWASTA
23	CV. PKM Konsultan	SWASTA
24	CV. Citra Pertiwi	SWASTA
25	PT. Perwita Karya	SWASTA
26	CV. Cipta Adhitama	SWASTA
27	CV. Utama Karya	SWASTA
28	PT. Cipta Nugraha Sentosa	SWASTA
29	PT. Arteri Karya Nusantara	SWASTA
30	PT. Wahyu Prima	SWASTA
31	PT. Sukajaya	SWASTA
32	PT. Pertiwi Persada	SWASTA
33	PT. Dwi Setyo	SWASTA
34	CV. Indo Sentra	SWASTA
35	PT. Cipta Adhi Prasetya	SWASTA